

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan analisis yang telah dilakukan oleh penulis melalui kepustakaan dan wawancara kepada warga gereja yang hidup ugahari, maka penulis menarik kesimpulan bahwa dampak pertumbuhan kerohanian dalam keugaharian warga gereja dapat dideskripsikan sebagai berikut; yakni terlihat dari cara hidup seseorang dalam menjalin relasi dengan sesama yang mengacu pada ajaran dan teladan Yesus sendiri. Praktik hidup dengan mengendalikan diri, rendah hati, peduli, kasih, berbagi, hidup sederhana dan mencukupkan diri dengan yang dimiliki merupakan bagian dari buah iman yang benar dari seseorang yang menjalani kehidupan rohani dalam satu bagian komitmen pada hidup ugahari yang diajarkan dan diteladankan Yesus.

B. SARAN

1. Institut Agama Kristen Negeri Toraja

Mempersiapkan mahasiswa(i)nya tidak hanya memahami tentang pemberitaan Firman Tuhan tetapi juga memahami pertumbuhan kerohanian seorang Kristen dalam gaya hidup secara khusus dalam lingkup gereja. Dengan demikian, para teolog ataupun calon-calon pendeta akan mampu memahami pentingnya perhatian pada pertumbuhan kerohanian dalam praktik hidup warga gereja yang dapat dilakukan melalui pembinaan serta teladan hidup. Oleh karena itu, mata kuliah *spiritual formation* program studi

Teologi Kristen konsentrasi Pastoral Konseling diharapkan tetap menjadi bagian dari kurikulum serta dengan menambahkan referensi buku yang membahas tentang *spiritual formation* dan keugaharian.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti bidang sejenis yang hendak mengembangkan penelitian yang telah dilakukan bahkan dari sudut pandang berbeda diharapkan dapat mengkaji lebih banyak referensi yang terkait. Diharapkan pula agar peneliti selanjutnya lebih mempersiapkan diri dan segala hal yang dibutuhkan untuk penelitian di lapangan.

3. Warga gereja di lingkup Gereja Toraja Jemaat Buntu

Warga gereja yang hidup dalam keugaharian diharapkan tetap menjadi teladan dan memberi motivasi kepada sesama untuk semakin memahami gaya hidup ugahari sebagai bagian dari buah pertumbuhan kerohanian seorang Kristen, secara khusus di tengah kehidupan bergereja yang memprihatinkan karena kehilangan teladannya.